

TAJUK RENCANA

Teladan Para Elite

KETELADANAN ditunjukkan Anies Baswedan. Usai Prabowo Subianto berpidato setelah KPU menetapkan sebagai pemenang Pilpres 2024, Anies yang merupakan rivalnya langsung bangkit dari kursi dan menyalami Prabowo. Ini sebagai ungkapan ucapan selamat dan pengakuan terhadap kemenangannya. Hal sama dilakukan Muhaimin Iskandar. Bahkan setelah itu, Prabowo menyambangi Muhaimin Iskandar di Kantor DPP PKB. Pasti banyak hal dibicarakan, antara lain kesepakatan PKB untuk melanjutkan kerjasama dengan Gerindra yang dipimpin Prabowo dan pada Oktober mendatang akan dilantik menjadi Presiden RI.

Bagaimana dengan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD? Sebagaimana diberitakan koran ini, undangan dari KPU terlambat sampai kepada keduanya. Baru Rabu pagi diterima. Padahal posisi Ganjar di Yogyakarta. Kita *husnudzon*, jika undangan tidak terlambat keduanya pasti menghadiri pleno penetapan presiden-wakil presiden terpilih di Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI dan keduanya langsung menjabat tangan Prabowo untuk menyampaikannya ucapan selamat.

Kini, perseteruan memang sudah usai. Sudah saatnya untuk bersatu padu dan tidak berseberang lagi. Bukan hanya para elite, baik pasangan capres-cawapres yang tidak dinyatakan menang maupun para pimpinan partai, tertapi juga para pendukungnya dari mulai tim sukses di tingkat pusat sampai bawah serta masyarakat umum. Tidak ada gunanya saling mencaci maki atau membenci. Sebagai semangat demokrasi, maka siapapun pemenangnya harus dihormati.

Bahkan sudah lumrah sejak beberapa periode lalu, pasangan dan tim pendukung yang tidak menang bisa ikut menikmati kue kekuasaan, dengan masuk ke koalisi pemerintah. Walaupun saat masa kampanye mereka bersitegang dengan kancang. Apalagi pasangan pemenang sudah menyatakan membuka diri untuk ikut dalam koalisi.

paknya sudah kelihatan. Prabowo Subianto sebagai Capres terpilih sudah mengajak semua elite bersatu. Juga menyatakan akan mengabdikan untuk seluruh rakyat Indonesia, baik yang memilihnya maupun tidak. Ketika bertemu Muhaimin Iskandar dan jajaran DPP PKB juga surat terlihat adanya kesepakatan untuk kerjasama. Elite partai lain, misal Ketua DPP Nasdem Surya Paloh dan Ketua DPP PKS Ahmad Syaikh sama-sama menyatakan siap, baik ikut dalam pemerintah maupun tidak.

Artinya, komunikasi antarpimpinan partai sudah cair kembali. Kita harapkan dalam beberapa hari ke depan akan ada pertemuan Prabowo dengan para pimpinan partai lain yang dalam Pilpres lalu tidak mendukung. Hal ini tentu akan menyejukkan serta membuka peluang-peluang kemungkinan kerjasama. Selain itu, saat semua partai sudah mulai sibuk menghadapi Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada), baik pemilihan Gubernur-Wakil Gubernur maupun pemilihan Bupati-Wakil Bupati dan Walikota-Wakil Walikota, Masing-masing pasti akan mencari parter yang bisa saja saat Pilpres kemarin berseberangan.

Jadi memang sudah semestinya kalau para elite bersatu. Selain pertemuan dari satu tokoh ke tokoh lainnya, alangkah manisnya kalau ada pertemuan bersama semua tokoh dan elite secara terbuka. Pertemuan ini bisa dikemas dengan acara Halal Bihalal atau Syawalan. Barangkali Presiden Jokowi bisa memfasilitasi. Di forum itu masing-masing bisa menghalalkan atau memaafkan kesalahan yang lain. Apalagi bulan Syawal masih sisa banyak hari, sampai Rabu 8 Mei. Artinya, kalau mau menggelar Halal Bihalal dan Syawalan Para Tokoh masih ada banyak waktu untuk melakukan berbagai persiapan.

Harapannya hal ini akan berimbas pada para pendukungnya. Lebih dari itu juga sebagai teladan para elite kepada seluruh rakyat Indonesia sebagai orang-orang yang berjiwa besar. □**d**

SETIAP 26 April seluruh sekolah Tamansiswa se-Indonesia memperingati Hari Bakti Tamansiswa. 65 tahun lalu, di tanggal itulah, Ki Hadjar Dewantara (KHD) wafat. Beliau mendirikan Tamansiswa tahun 1922 dengan slogan Jawa 'Lawan Sastra Ngesti Mulya' yang bermakna 'dengan ilmu meraih kemuliaan'. Kata 'sastra' digambarkannya memiliki makna ilmu intelektual sekaligus 'bahasa yang memuat keindahan'. Pendek kata 'sastra' bermakna ilmu olah-intelektual dan ilmu olah-keindahan rasa. Artinya untuk meraih kemuliaan, manusia harus menguasai keduanya.

KHD merujuk ajaran Sastra Gendhing Sultan Agung yang disetarakan dengan teori pesohor pendidikan Eropa. Khususnya Dr Rudolf Steiner (pendiri Waldorf School) dengan 'anthroposophie' dan 'eurythmie'-nya. Kedua teori itu meyakini bahwa suara dan wirama mampu mendidik dan menertibkan hati langsung tanpa melalui akal intelektual. Sedang dalam lirik tembang Sastra Gendhing disitir KHD bahwa 'tidak ada gunanya ibadah/kerja seseorang, bila tidak mampu menguasai gendhing'. 'Gendhing' dimaksudkan berupa penguasaan 'suara' sebagai sesuatu yang tidak terlihat namun mampu langsung dirasakan oleh hati. 'Sastra' dan 'Gendhing' bila digabung mewakili apa yang disebut 'kasarjanaan dan kasujanaan'. Keseimbangan kecerdasan akal dan kebijaksanaan hati.

Kesenian & Budi Pekerti

Pendidikan budi pekerti yang dibawa KHD di Tamansiswa menyatu dalam pengajaran sehari-hari. Pada Mei 1954 dalam Kongres Pendidikan Kesenian, KHD berpidato 'kesenian di Tamansiswa menempati tempat yang istimewa'. Ditegaskan 'kesenian dalam pendidikan bukan untuk menjadikan seseorang sebagai seniman'. Kesenian dimanfaatkan sifat keindahannya untuk mendidik hati. Walau kesenian hanya bagian dari kebudayaan, namun memiliki peran yang mampu menyerap hampir seluruh produk kebudayaan. Bahkan disebutkan 'kesenian adalah ukuran nilai kebudayaan suatu bangsa,

Listyo Hari Krisnarjo

bayangan jiwa suatu bangsa'.

Sebelumnya di tahun 1932, Ki Ageng Suryometaram, teman diskusi KHD, memberi masukan bahwa kesenian berkemampuan melatih hati membedakan antara keindahan dan keburukan, kebenaran dan kebatilan. Mendidik 'niat baik' sebagai landasan bertindak. Sifat-sifat

jaran. Maka muncullah tembang dolanan yang di Tamansiswa dibiasakan hampir sepanjang waktu penyampaian pelajaran sehari-hari. Saat masuk sekolah, saat pelajaran, bahkan saat pulang sekolahpun semua ada lagunya. Juga terakam dalam soal-soal cerita yang menyerap cerita wayang, dongeng, legenda sejarah dalam pelajaran Fisika, Biologi, Matematika. Metode Sariswara KHD ini tahun 2022 lalu ditetapkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) oleh Kemendikbudristek RI.

Walaupun metode ini telah ditetapkan sebagai WBTB, namun hingga detik ini belum diperhatikan serius. Seolah gagasan yang diabaikan, cukup sekadar 'warisan'. Praktek 'kesenian' yang diragukan. Kebijakan pemerintah dengan 'Merdeka Belajar'-nya diaku dari pemikiran KHD. Paketnyapun saat ini sudah sampai 23. Namun belum ada yang detail menegaskan fungsi pendidikan keseniannya KHD. Mungkin sedikit upaya mendektakan metode itu dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Namun upaya itu belum mendasar, masih di tataran euforia simbolik. Belum menyentuh upaya memunculkan dan memelihara 'sih' secara terus-menerus dalam ekosistem keindahan rasa.

Harapan penulis, metode Ki Hadjar Dewantara ini segera dikaji serius dan dimanfaatkan oleh pemerintah. Metode khas yang diciptakan dengan bumbu materi milik bangsa sendiri. Bertujuan menciptakan manusia cerdas berbudi pekerti luhur khas bangsa Indonesia. □**d**

**) Listyo Hari Krisnarjo (Cak Lis), Pendiri Lab. Sariswara Tamansiswa.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

JOS 7 X 8 CM

yang mendekatkan hati dengan keindahan rasa ini ladang subur munculnya 'sih' (cinta-kasih). 'Sih' inilah yang menjadi sumber watak budi pekerti. Ketika hati melembut karena terdidik rasa keindahannya hingga memunculkan 'sih', akan menyamakan frekuensi hati sesama makhluk. Tak ada lagi 'kesalahan' di mata orang mencintai dan dicintai. Kesalahan sebesar apapun yang muncul adalah pemaafan dari lubuk hati paling dasar. Hukuman seberat apapun, akan disadari sebagai ungkapan rasa kasih.

Dalam implementasinya KHD menjelaskan sebuah metode pengajaran yang disebut 'Metode Sariswara', yang dijelaskannya sebagai gabungan pelajaran kesenian dan pelajaran umum. Tujuannya, kesenian yang membawa watak-watak keindahan terserap dalam setiap mata pelajaran.

Haji 2024, Pastikan Sukses

Noor Hamid

untuk wilayah pulau Jawa, dilaksanakan delapan (8) kali pertemuan; dengan rincian 2 kali di tingkat Kabupaten/Kota dan 6 kali di kecamatan. Untuk wilayah luar Jawa, dilaksanakan sepuluh (10) kali pertemuan, 2 kali di Kabupaten/Kota dan 8 kali di kecamatan. Untuk manasik jemaah haji khusus diserahkan kepada masing-masing Biro Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), durasi bimbingan minimal 20 jam.

Akar Persoalan

Persoalan substansial ibadah haji adalah manasik sebagai tolok ukur sah dan tidaknya ibadah. Betapa banyak jemaah Indonesia tahun 2019-2023 yang melakukan kesalahan. Setidaknya terdapat 5 kasus kesalahan manasik, seperti lupa niat ihram, pelanggaran larangan ihram, tawaf (Qudum, Ifadah, Wada'i), Mabrit di Mina, ibadah di Madinah (Khalilulrahman, 17/3/2024).

Selain itu banyak jemaah tidak menguasai manasik, diperparah oleh kesalahan persepsi para pembimbing haji bersertifikat. Mereka mengira, sertifikasi haji adalah peluang mendapatkan tugas dari pemerintah untuk diangkat ke Tanah Haram sebagai pembimbing jemaah.

Hilman Latief (Dirjen PHU) menegur kesalahan persepsi para pembimbing haji bersertifikat tersebut. Pembimbing haji bersertifikat seyogyanya memberikan bimbingan secara sukarela terhadap jemaah haji.

Saat ini, sudah ada sekitar 11.827 pembimbing manasik haji bersertifikat (per 6 Maret 2024). Namun, bila dibanding dengan jumlah jemaah haji tahun 2024 ini yang berjumlah 241 ribu, maka 1 pembimbing

mengampu sekitar 20.000 jemaah. Hal ini tidak ideal sama sekali.

Akar persoalan lainnya adalah keberadaan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) terpusat di Jawa. Di luar pulau Jawa jumlah KBIHU masih sedikit. Hal ini berpotensi menyumbang besarnya kekurangfahaman manasik para jemaah.

Alhasil, pemerintah perlu memastikan jemaah haji mengikuti program bimbingan manasik secara rutin dan berkala, baik manasik sepanjang tahun, manasik yang diselenggarakan pemerintah, KBIHU maupun perseorangan, memaksimalkan peran fungsi pembimbing haji bersertifikat, dan melakukan pemerataan pendirian KBIHU di luar Jawa. Dengan begitu, problem manasik haji secara bertahap bisa teratasi. □**d**

**) Noor Hamid, Dosen dan Ketua Pusat Studi Manajemen Haji Umrah dan Wisata Religi Pakutas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

Pojok KR

Terlibat pungli di Rutan, 66 pegawai KPK dipecat.

-- Mestinya mereka jada garda pemberantasan korupsi. ***

Flu Singapura melanda anak-anak.

-- Jangan sampai kian menyebar. ***

Di Salatiga, belasan sapi terjangkau PMK.

-- Keluar masuk ternak harus diperketat.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Siap-siap Desentralisasi Sampah

MEMBACA berita TPA regional Piyungan ditutup, sehingga program desentralisasi pembuangan sampah akan berakhir 30 April. Sampah memang persoalan yang harus jadi perhatian. Liibur lebaran yang lalu, volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan capai 350 ton sehari.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Daerah Istimewa Yogyakarta menyebut, peningkatan sampah mencapai 65 ton saat libur Lebaran.

Jumlah tersebut merupakan volume sampah yang dibuang dari tiga daerah, yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten

Sleman, dan Kota Yogyakarta. Sementara itu, dua daerah yang lain, yaitu Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing memiliki tempat pemukiman akhir sendiri.

Mudah-mudahan adanya desentralisasi sampah, daerah dituntut lebih serius. Sebab sebenarnya masalah sampah adalah soal lama yang tak unjung selesai, tapi harus diatasi. Sangat baik kalau masing-masing desa bisa mengelola sampah sendiri sehingga akan lebih nyaman.

**) Ny Erna Suhartini, Teruman, Bantul.*

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486. Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984). Penerbit: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisar Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriza Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS. Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan. Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta. Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto. Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti. Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani. Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guño Indarjō, Wakil: Wuragil Dedy TP